

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan Ustadz Saubari Di Pondok Pesantren Nailul Authar Kecamatan Murung meliputi dua bentuk yaitu, bimbingan kelompok dan bimbingan individu, yang berupa kegiatan- kegiatan seperti pengajian. Bentuk bimbingan keagamaan ini disampaikan dengan metode ceramah, Tanya jawab (Khusus dirumah atau bertemu secara individu) demontrasi dan sisipan. Sedangkan materi yang disampaikan saat ceramah biasanya meliputi tentang materi Fiqh, Tauhid, Tasawuf dan pembelajaran tentang ilmu agama lainnya.
2. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses bimbingan keagamaan Ustadz Saubari Di Pondok Pesantren Nailul Authar Kecamatan Murung terkadang dana yaitu fasilitas atau sarana prasarana.

B. Saran-saran

1. Ustadz Saubari hendaknya semakin meningkatkan kegiatan bimbingan keagamaan yang harusnya juga di imbangi dengan minat santri yang semakin tertarik untuk mengikuti bimbingan keagamaan, agar tentunya kualitas keberagamaan, santri menjadi semakin meningkat. Keberadaan Ustadz Saubari menjadi sangat diperlukan santri untuk membimbing mereka

2. Adanya hambatan dalam bimbingan keagamaan menyangkut terbatasnya dana dan fasilitas. Hendaknya ini di atasi oleh pihak pesantren dan stakeholder secara bersama-sama terutama tentang fasilitasnya karena ini adalah untuk kepentingan pesantren.
3. Bagi masyarakat kecamatan Murung Khususnya Desa danau Usung pada umumnya penulis berharap untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Saubari maupun dari tokoh agama lainnya guna menambah wawasan dan pengetahuan Agama Islam mereka sendiri.
4. Penulis juga menyarankan kepada semua elemen masyarakat yang terkait agar bisa saling membantu dalam proses bimbingan keagamaan ini.